

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Sampai dengan triwulan I tahun 2021 Kota Tanjungpandan mengalami inflasi sebesar 2.91%(Ytd), dengan rincian bulan juli mengalami inflasi 0.22%(mtm), agustus sebesar 0.28%(mtm) dan september 0.38%(mtm). inflasi ditandai dengan kenaikan harga sejumlah komoditas seperti daging ayam ras, ikan-ikanan dan mintak goreng.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Selama 9 bulan ini terdapat beberapa komoditas yang mengalami peningkatan harga terutama ikan-ikanan yaitu ikan kembung, udang basah, ikan kerisi, ikan bulat, cumi-cumi, cabai rawit, bawang merah, kangkong serta bahan bakar rumah tangga. Sepanjang tahun 2021, Kota Tanjungpandan telah mengalami 7 kali inflasi, yaitu pada bulan Januari, Februari, Mei, Juni, Juli, agustus dan September serta 2 kali deflasi pada bulan maret dan April 2021. Inflasi tertinggi ada pada bulan Mei 2021 sebesar 0.52% dan terendah pada bulan juli 0.22%. Deflasi terendah terjadi pada bulan April 0.02% sedangkan deflasi tertinggi pada bulan maret 2021 sebesar 0.18%.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Inflasi yang cukup tinggi sampai dengan triwulan III ini tidak terlepas dari pemulihan ekonomi di Kabupaten Belitung yang mengalami kenaikan harga timah, kenaikan harga lada dan sawit. tingginya permintaan sementara supply kebutuhan pokok seperti biasa mendorong kenaikan harga dipasar. Bergeraknya sector ekonomi juga harus diimbangi dengan protocol kesehatan yang ketat agar tidak terjadi kenaikan kasus covid-19 yang pasti akan berdampak pada penurunan kembali kondisi perekonomian di Kabupaten Belitung.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan rilis BPS, tingkat inflasi Kota Tanjungpandan pada bulan Agustus 2021 secara tahun berjalan (year to date) Januari s.d September 2021 mencapai 2.91% (ytd), sedangkan secara tahunan (year on year) mencapai 4.88% (yoy). Angka Yoy tersebut menunjukkan kecenderungan inflasi pada akhir tahun (januari s/d desember 2021) akan berada diatas 4%(yoy) sehingga akan berada pada diatas target yang telah ditetapkan pemerintah sebesar $3 \pm 1\%$.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Melihat perkembangan inflasi sampai dengan September 2021, seluruh stakeholdes terkait harus aktif dan bersinergi yang baik antara Tim Pengendalian Inflasi daerah (TPID) Kabupaten Belitung dan Satgas Pangan untuk mengendalikan tingkat inflasi sesuai target melalui 4K yaitu ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi dan komunikasi kebijakan yang efektif.